Nama : Galuh Candra Dewi

NIM : 2010101025

**Preeklamsia pada Ibu Hamil**

* Sitasi Jurnal artikel

Diperoleh dari Analisis Perilaku Kesehatan terhadap Kejadian Preeklampsia, faktor paling dominan yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kenaikan berat badan dengan kejadian preeklampsia dan kenaikan berat badan. (Yuniarti et al., 2017)

* Sitasi Book

Tanda dan Gejala Preeklampsia pada ibu hamil mempunyai tanda gejala khas dalam (Kurniawati et al., 2020) yaitu :

1. Tekanan darah meningkat yaitu lebih dari 140 / 90 mmHg.
2. Peningkatan berat badan saat hamil melebihi normal atau bengkak yang tidak wajar, bengkak yang mendadak dan meluas, bengkak tidak hilang dengan mengistirahatkan kaki. Bengkak bisa terjadi pada anggota gerak (seperti tangan atau kaki) atau wajah.
3. Pemeriksaan air kencing di laboratorium atau di pelayanan kesehatan ditemukan adanya zat protein dalam urine/ air kencing ibu.

* Sitasi Thesis

Preeklampsia berat merupakan salah satu komplikasi yang terjadi pada kehamilan. Tekanan darah sistolik ≥160 mmHg dan / atau tekanan darah diastolik 110 mmHg disertai proteinuria ≥ 300 mg / hari. (DEVISERLINA, 2020)

* Sitasi Newspaper artikel

Komplikasi preeklamsia Mengutip WebMD, preeklamsia dapat membuat plasenta ibu hamil tidak mendapatkan cukup darah, yang dapat menyebabkan bayi lahir sangat kecil. Ini juga salah satu penyebab paling umum dari kelahiran prematur dan komplikasi yang dapat mengikuti, termasuk ketidakmampuan belajar, epilepsi, cerebral palsy, masalah pendengaran dan penglihatan. (Sicca, 2021)

* Sitasi Report

Preekalmpsia dan sindrom HELLP merupakan salah satu kasus emergensi obstetrik yang ditandai dengan hipertensi dan proteinuria setelah umur kehamilan 20 minggu, di mana sindrom HELLP ditandai dengan hemolisis, peningkatan enzim hepar, dan trombositopenia. Laporan, Prevalensi preeklampsia di Indonesia berkisar antara 7-10% dari seluruh kehamilan (Haq, 2014)

* Sitasi Web page

Perubahan Paradigma Preeklamsi – Eklamsi, Salah satu negara dengan Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi di Asia tenggara. Jawa Barat salah satu tertinggi AKI di Indonesia (Prof. Dr. dr. Jusuf S E, 2016)

DAFTAR PUSTAKA

DEVISERLINA, B. (2020). *PERBEDAAN LUARAN BAYI PADA IBU PREEKLAMPSIA BERAT, PREEKLAMPSIA BERAT DENGAN KOMPLIKASI DAN IBU HAMIL NORMAL*. *2507*(February), 1–9.

Haq, A. N. (2014). a 27 Years Old Woman With Severe Preeclampsia and Partial Hellp Syndrome. In *jurnal Agromedicine* (Vol. 1, Issue 3).

Kurniawati, D., Septiyono, E. A., & Sari, R. (2020). *Preeklampsia dan Perawatannya*.

Prof. Dr. dr. Jusuf S E, S. (K). (2016). *Preeklamsi PNPK POGI/Kemenkes 2016*. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran.

Sicca, S. P. (2021). Mengenal Preeklamsia, Kondisi yang Bisa Bahayakan Ibu Hamil. *Kompas.Com*, 1.

Yuniarti, F., Wijayati, W., & Ivantarina, D. (2017). Analisis Perilaku Kesehatan dan Faktor Resiko Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di Poliklinik Obstetri Gynekologi RSUD Kabupaten Kediri. *Journal Of Issues In Midwifery*, *1*(3), 1–17. https://doi.org/10.21776/ub.joim.2017.001.03.1